

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dengan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan maju tidaknya suatu bangsa. Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk menghasilkan generasi yang unggul dan cerdas. Oleh sebab itu, untuk mencapai pendidikan yang baik perlu didukung oleh fasilitas yang memadai seperti kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan proses pendidikan serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD), pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada setiap jenjang pendidikan diharapkan mampu menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu unsur dari sarana dan prasarana sekolah yang berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, serta sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru guna menambah ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk digunakan sebagai media belajar siswa dan membantu para guru dalam proses belajar mengajar. Pengguna utama perpustakaan sekolah yaitu siswa dan guru, disamping kelompok profesional lainnya seperti para administrator dan komite sekolah. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menambah pengetahuan siswa melalui berbagai informasi serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan sekolah, siswa dapat terlibat langsung dalam proses belajar mengajar serta mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah menyediakan ide dan informasi serta membekali siswa berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat. Oleh karena itu,

perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan buku-buku, tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan sekolah, sehingga keberadaan perpustakaan di sekolah sangat berdampak besar bagi kemajuan dimana perpustakaan tersebut bernaung.

Keberadaan perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi dalam menunjang kegiatan pengguna perpustakaan. Dewasa ini perpustakaan sekolah bukan hanya merupakan tempat yang menyediakan berbagai jenis bahan bacaan, melainkan juga sebagai bagian dari pembelajaran. Maka dari itu, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran.

Perpustakaan SMAN 4 Bandung yang beralamatkan di Jalan Gardujati No 20, Bandung, Jawa Barat, Indonesia memiliki misi perpustakaan sebagai berikut: 1) Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia; 2) Pengembangan Sumber Daya Informasi Tercetak dan Elektronik; 3) Pengembangan layanan prima berbasis Internet; 4) menciptakan kebiasaan membaca dan menulis dikalangan guru, peserta didik dan karyawan; 5) menyediakan bahan informasi untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah; 6) mengelola informasi serta menyebarkan informasi; 7) mewujudkan kualitas dan kuantitas buku bacaan dan referensi; 8) melayani semua warga sekolah dengan layanan prima; 9) menerapkan administrasi pustaka yang profesional dan akuntabel. Adapun visi perpustakaan SMAN 4 Bandung yaitu “sebagai sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar yang terdepan sebagai investasi sumber daya pengetahuan yang cukup lengkap yang dikelola dengan manajemen yang baik dengan berbasis ICT”. Berdasarkan hal tersebut, visi dan misi perpustakaan sekolah tersebut dapat tercapai apabila manajemen perpustakaan tersebut dapat dikelola oleh tenaga pengelola perpustakaan yang profesional.

Mengingat pentingnya peran perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan, maka dibutuhkan tenaga pengelola perpustakaan sekolah yang profesional baik dari jalur pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi maupun jalur tenaga kependidikan. Menurut Samiyono (dalam Handayani, 2017, hlm. 4) mengemukakan bahwa “perpustakaan dikatakan baik dan berkualitas jika memenuhi beberapa kriteria, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, koleksi relevan dan aktual, sistem layanan yang baik dan berkualitas serta didukung sarana dan prasarana yang memadai”. Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan yang berbeda-beda. Perpustakaan diharapkan dapat berfungsi dalam menyediakan informasi yang beragam, sehingga untuk memilih dan menentukan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna membutuhkan keahlian khusus. Perpustakaan sekolah membutuhkan hadirnya seseorang yang memiliki kompetensi pengelolaan perpustakaan secara profesional agar informasi yang terdapat di perpustakaan dapat tersampaikan kepada pengguna perpustakaan serta agar manajemen perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik sebagai langkah untuk menuju pelayanan prima.

Perpustakaan sekolah dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi bagi pengguna dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan menerapkan teknologi informasi di perpustakaan sehingga perpustakaan tidak akan kehilangan eksistensinya khususnya di dunia pendidikan. Namun pada kenyataannya meskipun sudah diterbitkan mengenai peraturan-peraturan perpustakaan, masih terdapat perpustakaan sekolah yang belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang telah ditentukan. Ada beberapa hal yang sering menghambat fungsi perpustakaan sekolah, diantaranya keterbatasan ruang, bahan pustaka, tenaga pengelola perpustakaan yang kurang kompeten serta kurangnya promosi perpustakaan. Hasil penelitian yang menjelaskan mengenai kondisi tentang pengelolaan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh Kurniawan (2011) bahwa:

Perencanaan dan pengadaan sarana dan koleksi buku belum berjalan baik, karena pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Sentolo tidak ikut terlibat dalam kegiatan perencanaan, peran dan fungsi dari masing-masing jabatan yang ada di struktur organisasi perpustakaan tidak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya hanya bersifat insidental, kepala sekolah tidak melakukan pengawasan langsung kepada perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, tenaga pengelola perpustakaan sekolah harus memahami serta menerapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan agar manajemen perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik sebagai langkah untuk menuju pelayanan prima. Selain itu, kepala sekolah sebagai jabatan tertinggi harus memberikan perhatian khusus untuk perpustakaan sekolah dalam bentuk memberikan segala daya dan upaya demi mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah.

Kompetensi tenaga pengelola perpustakaan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki serta dikuasai untuk dapat memberikan layanan prima serta dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang beragam. Kompetensi berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki dalam suatu profesi (pekerjaan) secara profesional. Menurut Dewiyana (dalam Putra, 2017 hlm. 38) menyatakan bahwa “kompetensi sebagai pengetahuan, ketrampilan, kemampuan atau karakteristik, yang berhubungan dengan tingkat kinerja suatu pekerjaan seperti pemecahan masalah, pemikiran analitik atau kepemimpinan”. Dalam hal ini kompetensi berkaitan agar tenaga pengelola perpustakaan dapat memberikan layanan yang berkualitas terhadap perpustakaan sekolah yang dikelolanya secara profesional.

Keterbatasan pustakawan atau tenaga pengelola perpustakaan di Indonesia menjadi penghambat dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menunjang profesionalisme para pengelola perpustakaan di sekolah dengan harapan bahwa seseorang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan dapat menempuh melalui diklat ilmu perpustakaan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 25 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Peraturan tersebut berupa kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pengelola perpustakaan sekolah/madrasah. Menurut

peraturan tersebut seorang tenaga pengelola perpustakaan sekolah harus memiliki beberapa kompetensi diantaranya kompetensi manajerial, kompetensi pengelolaan informasi, kompetensi kependidikan, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi pengembangan profesi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pengelola perpustakaan sekolah/madrasah yaitu dimensi kompetensi manajerial. Dimensi kompetensi manajerial tenaga pengelola perpustakaan dibagi menjadi 3 (tiga) sub-kompetensi yaitu melaksanakan kebijakan, melakukan perawatan koleksi dan melakukan pengelolaan anggaran dan keuangan. Adapun kegiatan operasional yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan menurut Sutarno NS (2006, hlm. 174) yaitu pengadaan koleksi bahan pustaka, pengolahan, layanan, administrasi perpustakaan dan sosialisasi perpustakaan.

Terdapat beberapa penelitian yang memuat hal-hal mengenai kompetensi manajerial tenaga pengelola perpustakaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dini Noviani (2015) dengan judul “ *Studi Penilaian Pemustaka Tentang Kompetensi Manajerial Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam melaksanakan kebijakan, melakukan perawatan koleksi, dan mengelola anggaran dan keuangan di perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung. Berdasarkan penilaian pemustaka mengenai kompetensi tenaga pengelola perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 3 Bandung dan SMA Negeri 6 Bandung dikategorikan baik. Selain itu, peneliti menemukan penelitian lain yang dilakukan oleh Desi Mahami (2013) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 2 Colomadu”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi dengan adanya kompetensi pustakawan dalam manajemen perpustakaan sekolah adalah peningkatan pengunjung perpustakaan SMP Negeri 2 colomadu, peningkatan koleksi perpustakaan, peningkatan peminjaman bahan pustaka, mendapat kunjungan perpustakaan dari sekolah lain, minat baca siswa semakin meningkat, mendapat penghargaan kejuaraan dalam bidang perpustakaan, sarana prasarana bertambah untuk meningkatkan pengguna datang ke perpustakaan.

Perpustakaan dapat terselenggara dengan baik apabila dikelola oleh tenaga pengelola perpustakaan yang memiliki kompetensi bidang perpustakaan dan pengelolaan dilaksanakan secara profesional. Selain itu, perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan akan memiliki kinerja yang baik apabila ditunjang dengan manajemen yang memadai. Dengan menerapkan manajemen perpustakaan maka perpustakaan akan berupaya bekerja secara terukur baik dari proses kerja, alur, maupun metode kerja yang digunakan, karena setiap perpustakaan baik kecil maupun besar perlu diatur dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan kerjanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana proses pelaksanaan kegiatan manajemen operasional yang dilaksanakan oleh tenaga pengelola perpustakaan melalui penelitian kualitatif deskriptif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat menjabarkan temuan-temuan baru dilapangan selama proses penelitian. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“Pelaksanaan Manajemen Operasional Perpustakaan di SMAN 4 Bandung”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus sebagai berikut :

a. Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan di SMAN 4 Bandung?

b. Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam pengadaan koleksi?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam pengolahan?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam layanan di perpustakaan?

4. Bagaimana pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam administrasi perpustakaan?
5. Bagaimana pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam sosialisasi perpustakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, antara lain :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan di SMAN 4 Bandung.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam pengadaan koleksi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam pengolahan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam layanan di perpustakaan.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam administrasi perpustakaan.
5. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam sosialisasi perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan manajemen operasional perpustakaan dalam kegiatan pengadaan, pengolahan, layanan, administrasi dan sosialisasi perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah/Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan yang diharapkan dapat mengontrol

pengelolaan perpustakaan sekolah agar berjalan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

b. Kepala Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan bagi manajemen perpustakaan SMAN 4 Bandung.

c. Tenaga Pengelola Perpustakaan Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengelola perpustakaan sehingga dapat memberikan perubahan yang lebih baik bagi perpustakaan SMAN 4 Bandung.

d. Bagi peneliti

Manfaat yang didapat bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengembangkan ilmu perpustakaan khususnya dalam bidang manajemen perpustakaan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang berkaitan dengan kegiatan manajerial perpustakaan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri atas latar belakang masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab ini dijadikan acuan dalam kajian teori yang akan disampaikan pada Bab II, menjadi acuan dalam menentukan metode, desain, teknik dan analisis data yang akan dijelaskan pada Bab III, menjadi konsep awal dalam memaparkan hasil temuan berdasarkan data yang telah terkumpul dilapangan yang akan dibahas pada Bab IV, serta menjadi pembuka dalam menyimpulkan dan akan ditutup pada Bab V.

BAB II Kajian Pustaka, berisi teori-teori atas berbagai sumber rujukan dalam penelitian, kerangka berpikir, serta menjabarkan analisis penelitian terdahulu. Bab ini akan menjadi landasan teoritis dalam proses penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan mengenai desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis

data. Pada bab ini peneliti akan mengolah data sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, bab ini berisikan hasil paparan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Pemaparan tersebut mengacu pada kajian pustaka yang telah ditetapkan sebelumnya pada Bab II dan akan disimpulkan pada Bab V.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab ini memaparkan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan. Pada bab ini juga peneliti dapat mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan atau diaplikasikan dari hasil penelitian.